

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan antara lain :

- A. Pelaksanaan Pemanfaatan Rumah Susun Sederhana Sewa (RUSUNAWA) KETEGUHAN di Teluk Betung Barat Kota Bandar Lampung dilaksanakan dengan memperhatikan beberapa ketentuan sebagai berikut : Lokasi, Bangunan, Penghuni bangunan, Pengelola RUSUNAWA, Lembaga pengelola, Mekanisme pengelola, Tahap pendaftaran calon penghuni, Tahap penetapan penghuni, Tahap pengadministrasian atau legalisasi, Tahap penempatan lokasi hunian, Hak penghuni, Kewajiban penghuni, Tata tertib penghuni, Pola pengelolaan administrasi dan keuangan dan Pola pengelolaan teknis. Hal-hal tersebut dilakukan guna menunjang pelaksanaan dari pemanfaatan Rumah Susun Sederhana Sewa (RUSUNAWA) itu sendiri.

- B. Adapun faktor-faktor yang dapat menjadi penghambat dalam Pelaksanaan Pemanfaatan Rumah Susun Sederhana Sewa (RUSUNAWA)

KETEGUHAN di Teluk Betung Barat Kota Bandar Lampung yakni sebagai berikut :

- 1) Kurangnya perhatian dari pihak pengelola untuk masalah penyediaan air bersih yang layak dan cukup untuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari, seperti untuk mandi, minum dan mencuci.
- 2) Kurangnya perhatian dari pihak pengelola untuk masalah tempat penjemuran pakaian yang layak, sehingga banyak dari setiap pengguna kamar yang asal menjemur pakaiannya disembarang tempat.
- 3) Kurangnya perhatian dari pihak pengelola untuk masalah pembuangan sampah, sehingga banyaknya pengguna kamar yang membuang sampah tidak pada tempatnya.
- 4) Kurangnya perhatian dari pihak pengelola untuk masalah penyediaan fasilitas umum bersama seperti tempat ibadah yang layak juga tempat hiburan dan bermain yang layak.
- 5) Kurangnya perhatian dari pihak pengelola untuk masalah penyediaan lahan parkir yang layak untuk setiap penghuni kamar, sehingga banyak dari setiap penghuni kamar yang asal memarkirkan kendaraannya disembarang tempat.
- 6) Kurangnya perhatian dari pihak pengelola untuk masalah perbaikan jalan didalam lingkungan RUSUNAWA, karena pada kenyataannya banyaknya sekali jalan-jalan berlubang dan tidak layak serta bisa membahayakan setiap pengguna jalan kalau sudah masuk dalam musim penghujan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, ada beberapa hal yang kiranya dapat dijadikan masukan serta saran untuk pihak pengelola RUSUNAWA antara lain sebagai berikut :

- 1) Hendaknya pihak pengelola memperhatikan masalah penyediaan air bersih yang layak dan cukup untuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari, seperti : untuk mandi, minum dan mencuci.
- 2) Hendaknya pihak pengelola memperhatikan masalah tempat penjemuran pakaian yang layak, sehingga tidak ada lagi pengguna kamar yang asal menjemur pakaiannya disembarang tempat.
- 3) Hendaknya pihak pengelola memperhatikan masalah pembuangan sampah, sehingga tidak ada lagi pengguna kamar yang membuang sampah tidak pada tempatnya.
- 4) Hendaknya pihak pengelola memperhatikan masalah penyediaan fasilitas umum bersama seperti tempat ibadah yang layak juga tempat hiburan dan bermain yang layak.
- 5) Hendaknya pihak pengelola memperhatikan masalah penyediaan lahan parkir yang layak untuk setiap penghuni kamar, sehingga tidak ada lagi dari penghuni kamar yang asal memparkirkan kendaraannya disembarang tempat.
- 6) Hendaknya pihak pengelola memperhatikan masalah perbaikan jalan didalam lingkungan RUSUNAWA, dimana jalan-jalan berlubang dan tidak layak tersebut tidak lagi membahayakan setiap pengguna jalan walaupun sudah masuk dalam musim penghujan.